

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Hasil tes kemampuan penalaran matematis yang diperoleh subjek SKP-01 dalam menyelesaikan soal matematika materi pola bilangan yaitu, (SKP-01) sudah dapat memenuhi seluruh indikator kemampuan penalaran matematis. Berdasarkan hasil wawancara terhadap (SKP-01) mereka tidak mengalami kendala dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Selanjutnya hasil tes kemampuan penalaran matematis yang diperoleh subjek SKP-02 dalam menyelesaikan soal matematika materi pola bilangan yaitu, SKP-02 sudah dapat memenuhi indikator menarik kesimpulan logis, indikator memberikan penjelasan dengan model, fakta, sifat-sifat dan hubungan, serta indikator memperkirakan jawaban dan proses solusi. Hanya saja subjek SKP-02 belum memenuhi indikator menyusun argumen yang valid. Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek (SKP-02), kendala yang dialami subjek (SKP-02) dalam menyelesaikan soal yaitu keliru dalam mengurangkan hasil akhir sehingga salah dalam menyusun kalimat matematika yang valid dengan menggunakan langkah penyelesaian yang sistematis. Selanjutnya hasil tes kemampuan penalaran matematis yang diperoleh subjek SKP-03 dalam menyelesaikan soal matematika materi pola bilangan yaitu, subjek SKP-03 sudah dapat memenuhi indikator menarik kesimpulan logis dan indikator memberikan

penjelasan dengan model, fakta, sifat-sifat dan hubungan. Hanya saja subjek SKP-03 belum dapat memenuhi indikator memperkirakan jawaban dan proses solusi dan menyusun argumen yang valid. Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek, kendala yang dialami dalam menyelesaikan soal yaitu subjek tidak dapat menyusun kalimat matematika yang valid dengan menggunakan langkah penyelesaian yang sistematis, (SKP-03) juga tidak dapat menyusun argumen yang valid. Sehingga ketiga subjek yang memiliki kemampuan penalaran matematis yang berbeda, memiliki kendala dalam memenuhi indikator kemampuan penalaran matematis yang berbeda pula. Dalam hal ini (SKP-02 dan SKP-03) memiliki kendala dalam memenuhi indikator ketiga dan keempat kemampuan penalaran matematis, yaitu indikator memperkirakan jawaban dan proses solusi serta indikator menyusun argumen yang valid. Hanya saja (SKP-02) disini keliru dalam menjumlahkan hasil akhir saja, sedangkan (SKP-03) kendalanya dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini dikarenakan subjek tersebut kurang memahami apa yang dimaksud dalam soal-soal tersebut.

## **5.2 Implikasi**

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan tingkat kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori tentang menganalisis kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penulis antara lain:

1. Kepada guru hendaknya memandang siswa dengan kondisi yang bervariasi tentang potensi mereka atau kemampuannya secara individual. Hal ini berimplikasi pada penerapan program bimbingan yang mampu mengoptimalkan potensi mereka. Kemampuan itu meliputi perencanaan pembelajaran di kelas, pemilihan strategi, model, penjelasan materi, metode, dan pengembangan cara evaluasi yang akan dilakukan di dalam kelas.
2. Upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar matematika terlebih dalam kemampuan penalaran matematisnya diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, mendorong siswa untuk berinteraksi positif sesama siswa maupun dengan guru ketika belajar, mendorong siswa untuk menggunakan nalar yang logis dalam menyelesaikan persoalan matematika.
3. Kepada siswa diharapkan dapat merubah kebiasaan belajar mereka yang kurang baik seperti interaksi dalam belajar, agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika.